

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Keterbatasan Penelitian: Isi dari BAB 4 dan BAB 5 menggunakan data sekunder. Data sekunder didapatkan dari hasil penelitian orang lain yang telah dipublikasikan berbentuk jurnal. Jurnal yang dipakai untuk isi BAB 4 dan BAB 5 dipilih 2 jurnal yang memenuhi klasifikasi oleh peneliti yang sesuai dengan kategori output dari hasil pengkajian penelitian sebelumnya.)

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khusus meliputi perilaku ibu tentang perawatan payudara pada masa post partum. Data ini diambil dari jurnal yang bersumber dari studi pencarian database komputersasi yaitu google scholar yang dipublikasikan mulai tahun 2010 sampai dengan 2020. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini adalah Gambaran Perilaku Perawatan Payudara Masa Postpartum.

Dari pencarian tersebut keluar sejumlah 30 dan dipilih 2 artikel jurnal yang paling mendekati dengan rencana penelitian dengan judul Gambaran Perilaku ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di Rumah Sakit Bersalin An-Nisa Surakarta (Ani Nur, 2012) dan Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Perilaku Perawatan Payudara (Suci Dewi Citrawati, 2020).

Perbedaan umum Jurnal 1 dan Jurnal 2 :

No.	Komponen	Jurnal 1	Jurnal 2
1.	Waktu	Bulan Juni tahun 2012	Bulan Agustus tahun 2019
2.	Tempat	Rumah bersalin An-Nisa Surakarta	Ruang Nifas RSUD Muslimat Ponorogo
3.	Populasi	Ibu nifas	Ibu post partum
4.	Teknik Sampling	Accidental Sampling	Purposive Sampling
5.	Jumlah Sampel	30 orang	60 orang

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada artikel jurnal 1 yang diambil yaitu di Rumah Bersalin An-Nisa Surakarta sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan pada jurnal 2 di Ruang Nifas RSUD Muslimat Ponorogo.

4.1.2 Data Umum

Hasil data umum yang menggambarkan kondisi responden misalnya usia, pendidikan, dan pernah mendapatkan informasi tentang payudara. Data demografi responden ditampilkan sebagai berikut.

1. Usia

Tabel 4.1 Perbandingan Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Jurnal 1 (Darmayanti, 2017) dan Jurnal 2 (Suci Dewi, 2020).

No.	Usia	Jurnal 1 f(%)	Jurnal 2 f(%)
-----	------	---------------	---------------

1	<20 Tahun	0 (0%)	2 (3,3%)
2	20-30 Tahun	13 (43,3%)	44 (73,3%)
3	>30 Tahun	17 (47,0,%)	14 (23,3%)
Total		30 (100%)	60 (100%)

(Sumber : Data Primer Peneliti pada Jurnal 1 dan Jurnal 2)

Berdasarkan tabel perbandingan frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa ibu post partum yang berusia <20 tahun terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 2 orang (3,3%), Ibu post partum yang berusia 20-30 tahun terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 44 orang (73,3%), dan ibu yang berusia >30 tahun terbanyak pada jurnal 1 sebanyak 17 (47,0%).

2. Pendidikan

Tabel 4.2 Perbandingan Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Jurnal 1 (Damayanti, 2017) dan (Suci Dewi, 2020).

No.	Pendidikan	Jurnal 1	Jurnal 2
1.	SD	0 (0%)	6 (10,0%)
2.	SMP	10 (33,4%)	31 (51,7%)
3.	SMA	16 (53,3%)	21 (35,0%)
4,	Peguruan tinggi	4 (13,3%)	2 (3.3%)
Total		30 (100%)	60(100%)

(Sumber : Data Primer Peneliti Pada Jurnal 1 dan Jurnal 2)

Berdasarkan tabel perbandingan frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa ibu post partum yang berpendidikan SD terbanyak pada jurnal 1 sebanyak 12 (66,7%), ibu post partum yang berpendidikan SMP terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 31 (51,7%), dan ibu post partum yang berpendidikan SMA terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 21 (35,0%).

3. Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan sumber Informasi

No.	Informasi	Jurnal 1 f(%)	Jurnal 2 (%)
1.	Bidan	12 (50.0%)	17 (63.0%)
2.	Teman/Tetangga	3 (10.0%)	6 (22.2%)
3.	Tv	3 (10.0%)	0 (0%)
4.	Buku	7 (23.3%)	0 (0%)
5.	Internet	5 (16.7%)	4 (14,8%)
Total		30 (100%)	27 (100%)

(Sumber : Data Primer Peneliti Pada Jurnal 1 dan Jurnal 2)

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden jurnal 1 dan 2 kebanyakan mendapat informasi dari bidan dengan jumlah pada jurnal 1 yaitu sebanyak 12 orang (50%) dan jurnal 2 sebanyak 17 orang (63%).

3.1.3 Data khusus

No.	Perilaku Ibu	Jurnal 1 f(%)	Jurnal 2 f(%)
1	Baik	7 (23.3%)	16 (26.0%)
2	Cukup	21 (70,0%)	14 (24.0%)

3	Kurang	2 (6.7%)	30 (50%)
Total		30 (100%)	100%

(Sumber : Data Primer Peneliti Pada Jurnal 1 dan Jurnal 2)

Berdasarkan tabel diatas kebanyakan hasil pada jurnal 1 yaitu sebanyak 21 orang (70,0%) mempunyai perilaku dalam perawatan payudara cukup dan perilaku kurang sebanyak 2 orang (6,7%), sedangkan pada jurnal 2 terdapat setengah dari jumlah responden mempunyai perilaku kurang yaitu sebanyak 30 orang (50%) dan memiliki perilaku cukup sebanyak 14 orang (24%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel data khusus diatas kebanyakan hasil pada jurnal 1 yaitu sebanyak 21 orang (70,0%) mempunyai perilaku dalam perawatan payudara cukup dan perilaku kurang sebanyak 2 orang (6,7%), sedangkan pada jurnal 2 terdapat setengah dari jumlah responden mempunyai perilaku kurang yaitu sebanyak 30 orang (50%) dan memiliki perilaku cukup sebanyak 14 orang (24%).

Berdasarkan dari permasalahan perawatan payudara itu disebabkan ibu tidak menyusui, dikarenakan air susu tidak keluar dan akhirnya mengakibatkan pembekakan payudara atau bendungan ASI. Bendungan ASI (Engorgement) itu dikarenakan penyempitan pada duktus laktiferus, sehingga sisa ASI terkumpul pada system duktus yang mengakibatkan terjadinya pembekakan, penyebabnya dikarenakan adanya kelainan pada puting susu, payudara bengkak, nyeri, dan panas. Pembekakan biasanya terjadi pada hari ketiga dan keempat sesudah melahirkan. Jika payudara masih membengkak, nyeri dan kemerahan dikarenakan infeksi maka terjadi mastitis.

Mastitis merupakan radang pada payudara, dan jika tetap masih membengkak disertai ada nanah disebut abses. Abses payudara yang merupakan kelanjutan dari mastitis. Hal ini dikarenakan meluasnya peradangan dan harus diinsisi untuk mengeluarkannya (Anggraini Y., 2010)

Berdasarkan tabel perbandingan frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa ibu post partum yang berusia <20 tahun terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 2 orang (3,3%), Ibu post partum yang berusia 20-30 tahun terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 44 orang (73,3%), dan ibu yang berusia >30 tahun terbanyak pada jurnal 1 sebanyak 17 (47,0%).

Fakta tersebut sesuai dengan teori semakin bertambahnya usia seseorang maka akan bertambah pula pengetahuan yang diperolehnya. Tetapi pada usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan menerima dan mengingat tentang sesuatu akan berkurang (Notoadmodjo, 2010).

Jadi seseorang yang sudah mempunyai usia dewasa maka akan mampu mengambil keputusan, semakin mampu berfikir rasional, mampu mengendalikan emosi, menjadi lebih bijaksana dan lebih menghargai orang lain. Sedangkan pada usia yang masih muda belum mampu mengambil keputusan, belum mampu berfikir rasional, masih labil dan umumnya belum mampu menghargai orang lain.

Berdasarkan tabel perbandingan frekuensi di atas dapat diinterpretasikan bahwa ibu post partum yang berpendidikan SD terbanyak pada jurnal 1 sebanyak 12 (66,7%), ibu post partum yang berpendidikan SMP terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 31 (51,7%), dan ibu post partum yang berpendidikan SMA terbanyak pada jurnal 2 sebanyak 21 (35,0%).

Fakta ini sesuai dengan teori Notoadmodjo 2010 bahwa salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan akan membawa wawasan seseorang secara umum. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dibanding dengan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah. Jadi semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan seseorang dan semakin baik dalam memahami suatu hal. Semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin sulit pula kemampuan seseorang untuk menerima hal baru.

Menurut peneliti Hal ini sesuai dengan fakta bahwa nilai terendah responden yang berperilaku cukup dan kurang hal ini disebabkan karena pendidikan SMP dan SMA yang dimana pada pendidikan tersebut tidak diajarkan tentang perawatan payudara dari tenaga profesional namun hanya dari tetangga setempat.

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden jurnal 1 dan 2 kebanyakan mendapat informasi dari bidan dengan jumlah pada jurnal 1 yaitu sebanyak 12 orang (50%) dan jurnal 2 sebanyak 17 orang (63%). Dari fakta tersebut sesuai dengan teori Bagaskoro (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh adanya informasi. Luasnya pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh besarnya informasi yang didapatkan. Menurut Notoadmodjo (2010) mengatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh fasilitas. Fasilitas merupakan sumber informasi yang dapat mempengaruhi seseorang.

Menurut Andayani Trisni (2020) bahwa media massa terdiri dari media cetak atau media langsung merupakan alat komunikasi yang dapat menjangkau masyarakat luas serta mudah diterima oleh masyarakat demi memperluas pengetahuan.

Menurut peneliti informasi memanglah sangat penting ,jika tidak mengetahui informasi orang akan bingung mengenai keadaan lingkungan seperti apa dan bagaimana keadaannya begitu juga dengan perilaku tentang perawatan payudara. Jika perilaku masyarakat rendah atau kurang maka perawatan payudara akan buruk juga sehingga mengakibatkan payudara menjadi lecet dan lain sebagainya.